

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang didiskripsikan merupakan data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang telah disebarakan kepada responden dengan menggunakan instrumen-instrumen yang dikembangkan. Wawancara penulis lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Kota Serang. Sementara angket diberikan kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX.

Dari keseluruhan siswa Muslim kelas VII, VIII, dan IX berjumlah 1.146 orang, diambil data sampel dengan perhitungan *persentase* 15% dari jumlah siswa. Maka diperoleh hasil 170 siswa yang menjadi sampel. Selanjutnya, dari siswa yang dijadikan responden, diberikan sebuah angket penelitian yang di dalamnya berisi 20 item pertanyaan checklist tentang kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, dan kemampuan baca Al-Qur'an siswa (kelancaran, tajwid, dan kefasihan).

Setelah, data diperoleh berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX, maka langkah pertama yang

dilakukan adalah mencari angka *persentase* dalam bentuk tabel dengan menggunakan instrumen-instrumen yang dikembangkan.

1. Kecerdasan Emosional (Variabel X_1)

Data diperoleh melalui pengisian kuesioner dan angket yang disebarkan kepada 170 orang tua siswa sebagai sampel responden. Hasil dari penyebaran angket, data variabel X_1 (pengaruh kecerdasan emosional) diperoleh nilai minimal 72 dan nilai maksimal sebesar 100, dengan rentang skor sebesar 23. Banyaknya kelas dalam data kelompok sebesar 29, maka diperoleh besarnya interval kelas yaitu 3.

Dengan demikian diperoleh tabel distribusi frekuensi untuk variabel X_1 di bawah ini.

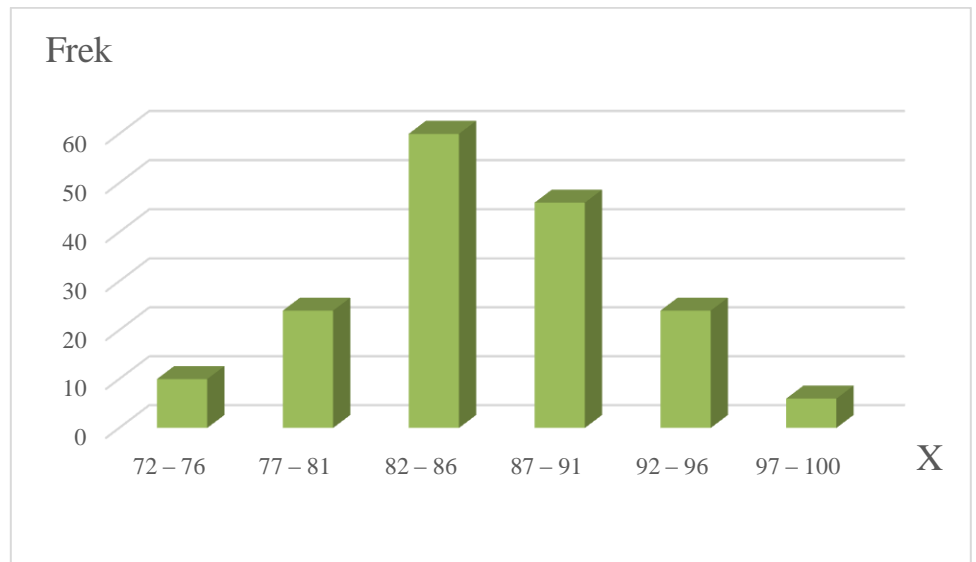
Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Variabel X_1

Nilai	Fr	Persentase	Interpretasi
72 – 76	10	6	Sangat Rendah
77 – 81	24	14	Rendah
82 – 86	60	35	Sedang
87 – 91	46	27	Cukup
92 – 96	24	14	Tinggi
97 – 100	6	4	Sangat Tinggi
Σ	170	100	

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pada kelas interval pertama yaitu 72-76 dengan frekuensi berjumlah 10 mendapatkan persentase 6% yang berarti sangat rendah. Distribusi kelas interval kedua 77-81 dengan frekuensi sebesar 24 orang mendapatkan persentase 14% yang berarti rendah. Distribusi kelas interval ketiga 82-86 dengan frekuensi sebesar 60 orang mendapatkan persentase 35% yang berarti sedang. Distribusi kelas interval keempat 87-91 dengan frekuensi sebesar 46 orang mendapatkan persentase 27% yang berarti cukup. Distribusi kelas interval kelima 92-96 dengan frekuensi sebesar 24 orang mendapatkan persentase 14% yang berarti tinggi. Distribusi kelas interval keenam 97-100 dengan frekuensi sebesar 6 orang mendapatkan persentase 4% yang berarti sangat tinggi.

Berdasarkan perhitungan tendensi sentral maka diperoleh data sebagai berikut: nilai rata-rata (mean) sebesar 85,79, sedangkan besarnya nilai tengah (median) adalah 85,00, dan nilai yang sering muncul (modus) memperoleh nilai 83,00. Untuk simpangan baku (standar deviasi) hasil perhitungan mendapatkan nilai 5,64.

Untuk dapat melihat grafik distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.1 Histogram Frekuensi Variabel X_1

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa batangan-batangan tersusun seperti pada gambar memiliki interpretasi bahwa distribusi frekuensi memiliki distribusi normal.

2. Lingkungan Keluarga (Variabel X_2)

Angket disebarakan kepada 170 orang tua siswa sebagai sampel dari 1.146 responden.

Hasil dari penyebaran angket, data variabel X_2 (pengaruh lingkungan keluarga) diperoleh nilai minimal 72 dan nilai maksimal sebesar 100, dengan rentang skor sebesar 26. Banyaknya kelas dalam data kelompok sebesar 29, maka diperoleh besarnya interval kelas yaitu 3.

Dengan demikian diperoleh tabel distribusi frekuensi untuk variabel X_2 di bawah ini.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Variabel X_2

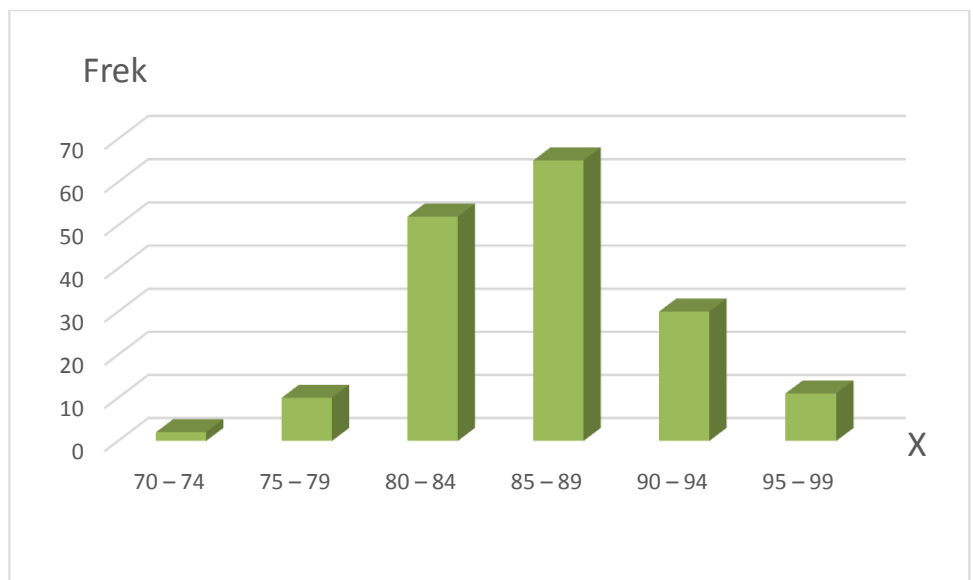
Nilai	Fr	Persentase	Interpretasi
72 – 76	2	1	Sangat Rendah
77 – 81	10	6	Rendah
82 – 86	52	31	Sedang
87 – 91	65	38	Cukup
92 – 96	30	18	Tinggi
97 – 100	11	6	Sangat Tinggi
Σ	170	100	

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pada kelas interval pertama yaitu 72-76 dengan frekuensi berjumlah 2 mendapatkan persentase 1% yang berarti sangat rendah. Distribusi kelas interval kedua 77-81 dengan frekuensi sebesar 10 orang mendapatkan persentase 6% yang berarti rendah. Distribusi kelas interval ketiga 82-86 dengan frekuensi sebesar 52 orang mendapatkan persentase 31% yang berarti sedang. Distribusi kelas interval keempat 87-91 dengan frekuensi sebesar 65 orang mendapatkan persentase 38% yang berarti cukup. Distribusi kelas interval kelima 92-96 dengan frekuensi sebesar 30 orang mendapatkan persentase 18% yang berarti tinggi. Distribusi kelas

interval keenam 97-100 dengan frekuensi sebesar 11 orang mendapatkan persentase 6% yang berarti sangat tinggi.

Berdasarkan perhitungan tendensi sentral maka diperoleh data sebagai berikut: nilai rata-rata (mean) sebesar 86,09, sedangkan besarnya nilai tengah (median) adalah 86,00, dan nilai yang sering muncul (modus) memperoleh nilai 86,00. Untuk simpangan baku (standar deviasi) hasil perhitungan mendapatkan nilai 5,09.

Untuk dapat melihat grafik distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.2 Histogram Frekuensi Variabel X_2

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa batangan-batangan tersusun seperti pada gambar memiliki interpretasi bahwa distribusi frekuensi memiliki distribusi normal.

3. Kemampuan Baca Al-Qur'an (Variabel Y)

Data variable Y diperoleh nilai minimal 72 dan nilai maksimal sebesar 100, dengan rentang skor sebesar 22. Banyaknya kelas dalam data kelompok sebesar 29, maka diperoleh besarnya interval kelas yaitu 3.

Dengan demikian diperoleh tabel distribusi frekuensi untuk variabel Y di bawah ini.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Variabel Y

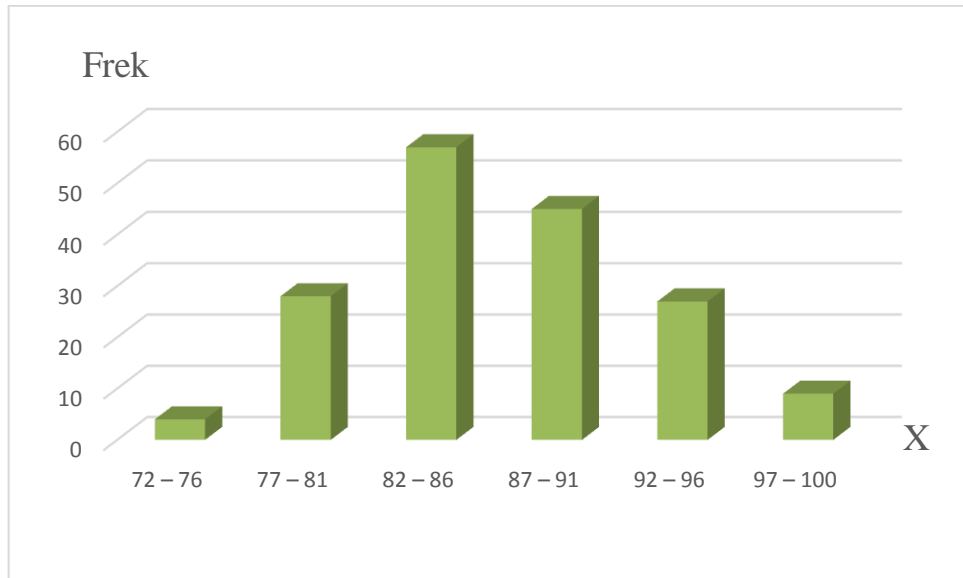
Nilai	Fr	Persentase	Interpretasi
72 – 76	4	2	Sangat Rendah
77 – 81	28	16	Rendah
82 – 86	57	34	Sedang
87 – 91	45	26	Cukup
92 – 96	27	16	Tinggi
97 – 100	9	5	Sangat Tinggi
Σ	170	100	

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pada kelas interval pertama yaitu 72-76 dengan frekuensi berjumlah 4 mendapatkan persentase 2% yang berarti sangat

rendah. Distribusi kelas interval kedua 77-81 dengan frekuensi sebesar 28 orang mendapatkan persentase 16% yang berarti rendah. Distribusi kelas interval ketiga 82-86 dengan frekuensi sebesar 57 orang mendapatkan persentase 34% yang berarti sedang. Distribusi kelas interval keempat 87-91 dengan frekuensi sebesar 45 orang mendapatkan persentase 26% yang berarti cukup. Distribusi kelas interval kelima 92-96 dengan frekuensi sebesar 27 orang mendapatkan persentase 16% yang berarti tinggi. Distribusi kelas interval keenam 97-100 dengan frekuensi sebesar 9 orang mendapatkan persentase 5% yang berarti sangat tinggi.

Berdasarkan perhitungan tendensi sentral maka diperoleh data sebagai berikut: nilai rata-rata (mean) sebesar 83,78, sedangkan besarnya nilai tengah (median) adalah 83,00, dan nilai yang sering muncul (modus) memperoleh nilai 83,00. Untuk simpangan baku (standar deviasi) hasil perhitungan mendapatkan nilai 4,82.

Untuk dapat melihat grafik distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.3 Histogram Frekuensi Variabel Y

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa batangan-batangan tersusun seperti pada gambar memiliki interpretasi bahwa distribusi frekuensi memiliki distribusi normal.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Variabel Kecerdasan Emosional (X_1)

Data hasil penyebaran angket peneliti uji tingkat ke validitasannya, agar hasil penelitian ini benar-benar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Agar data yang dihasilkan benar-benar dapat digunakan

untuk diteliti. Hasil perhitungan validitas dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Data (Variabel X₁)

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
Kecerdasan Emosional (X ¹)	1	0,99	0,31	Valid
	2	0,90		Valid
	3	0,81		Valid
	4	0,73		Valid
	5	0,67		Valid
	6	0,62		Valid
	7	0,58		Valid
	8	0,55		Valid
	9	0,52		Valid
	10	0,50		Valid
	11	0,48		Valid
	12	0,46		Valid
	13	0,44		Valid
	14	0,43		Valid
	15	0,41		Valid
	16	0,40		
	17	0,39		
	18	0,38		
	19	0,37		
	20	0,36		Valid

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dinyatakan bahwa, seluruh item pernyataan/pertanyaan yang digunakan pada variabel X₁ dapat digunakan dalam penelitian, dan

data yang dihasilkan dapat digunakan pada perhitungan selanjutnya.

Untuk uji signifikansi reliabilitas dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Apabila r_{hitung} lebih besar r_{tabel} maka instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Dan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrument dalam bentuk skala tidak reliabel, dengan artian instrument tersebut tidak layak untuk digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Sedangkan untuk hasil uji Reliabilitas peneliti memperoleh nilai $r_{hitung} = 1,22$, dengan nilai $r_{tabel} = 0,310$, maka dapat dinyatakan bahwa instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel.

b. Variabel Lingkungan Keluarga (X_2)

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Data (Variabel X_2)

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
Lingkungan Keluarga (X_2)	1	0,50		Valid
	2	0,55		Valid
	3	0,73		Valid
	4	0,60		Valid
	5	0,51		Valid
	6	0,56		Valid
	7	0,58		Valid

8	0,56	0,31	Valid
9	0,64		Valid
10	0,61		Valid
11	0,52		Valid
12	0,57		Valid
13	0,56		Valid
14	0,56		Valid
15	0,61		Valid
16	0,63		Valid
17	0,52		Valid
18	0,57		Valid
19	0,53		Valid
20	0,49		Valid

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, dapat dinyatakan bahwa, seluruh item pernyataan/pertanyaan yang digunakan pada variabel X_1 dapat digunakan dalam penelitian, dan data yang dihasilkan dapat digunakan pada perhitungan selanjutnya.

Untuk uji signifikansi reliabilitas dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Apabila r_{hitung} lebih besar r_{tabel} maka instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Dan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrument dalam bentuk skala tidak reliabel, dengan artian instrument tersebut tidak layak untuk digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Sedangkan untuk hasil uji Reliabilitas peneliti memperoleh nilai $r_{hitung} = 1,23$, dengan nilai $r_{tabel} = 0,310$, maka dapat dinyatakan bahwa instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel.

c. Variabel Kemampuan Baca Al-Qur'an (Y)

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Data (Variabel Y)

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
Kemampuan Baca Al-Qur'an (Y)	1	0,66	0,31	Valid
	2	0,41		Valid
	3	0,53		Valid
	4	0,51		Valid
	5	0,71		Valid
	6	0,57		Valid
	7	0,52		Valid
	8	0,35		Valid
	9	0,48		Valid
	10	0,56		Valid
	11	0,58		Valid
	12	0,56		Valid
	13	0,64		Valid
	14	0,61		Valid
	15	0,52		Valid
	16	0,46		Valid
	17	0,46		Valid
	18	0,72		Valid
	19	0,35		Valid
	20	0,48		Valid

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, dapat dinyatakan bahwa, seluruh item pernyataan/pertanyaan yang digunakan pada variabel X_1 dapat digunakan dalam penelitian, dan data yang dihasilkan dapat digunakan pada perhitungan selanjutnya.

Untuk uji signifikansi reliabilitas dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Apabila r_{hitung} lebih besar r_{tabel} maka instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Dan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrument dalam bentuk skala tidak reliabel, dengan artian instrument tersebut tidak layak untuk digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Sedangkan untuk hasil uji Reliabilitas peneliti memperoleh nilai $r_{hitung} = 1,22$, dengan nilai $r_{tabel} = 0,310$, maka dapat dinyatakan bahwa instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel.

2. Uji Normalitas Data

Untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dalam bab tiga dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Chi-Kuadrat. Distribusi populasi yang normal tercermin dari distribusi

sampel yang normal pula. Artinya sebaran skor yang diperoleh dari responden membentuk kurva normal. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan menggunakan uji Chi-Kuadrat. Data kelompok sampel dikatakan berdistribusi normal jika chi kuadrat (χ^2) hitung lebih kecil dari pada chi kuadrat tabel ($\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$) dan berada pada daerah normal. Untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dalam bab tiga dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Chi-Kuadrat. Distribusi populasi yang normal tercermin dari distribusi sampel yang normal pula. Artinya sebaran skor yang diperoleh dari responden membentuk kurva normal. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan menggunakan uji Chi-Kuadrat. Data kelompok sampel dikatakan berdistribusi normal jika chi kuadrat (χ^2) hitung lebih kecil dari pada chi kuadrat tabel ($\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$) dan berada pada daerah normal.

Hasil perhitungan uji normalitas masing-masing kelompok penelitian dapat dilihat pada tabel 4.28 berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Data

No.	Uji Normalitas	Mean (\bar{X})	SD	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1.	Kecerdasan Emosional	85,79	5,64	4,55	16,60	Normal
2.	Lingkungan Keluarga	86,09	5,09	5,14	16,60	Normal
3.	Kemampuan Baca Qur'an	83,78	4,82	5,20	16,60	Normal

Dari hasil perhitungan tabel 4.28 di atas, diketahui bahwa keseluruhan data dari semua variabel yang diteliti mempunyai nilai χ^2_{hitung} lebih kecil dari nilai χ^2_{tabel} . Dengan demikian, disimpulkan bahwa data kelompok penelitian terdistribusi dengan normal, sehingga analisis inferensial lebih lanjut dapat dilakukan.

C. Pengujian Hipotesis

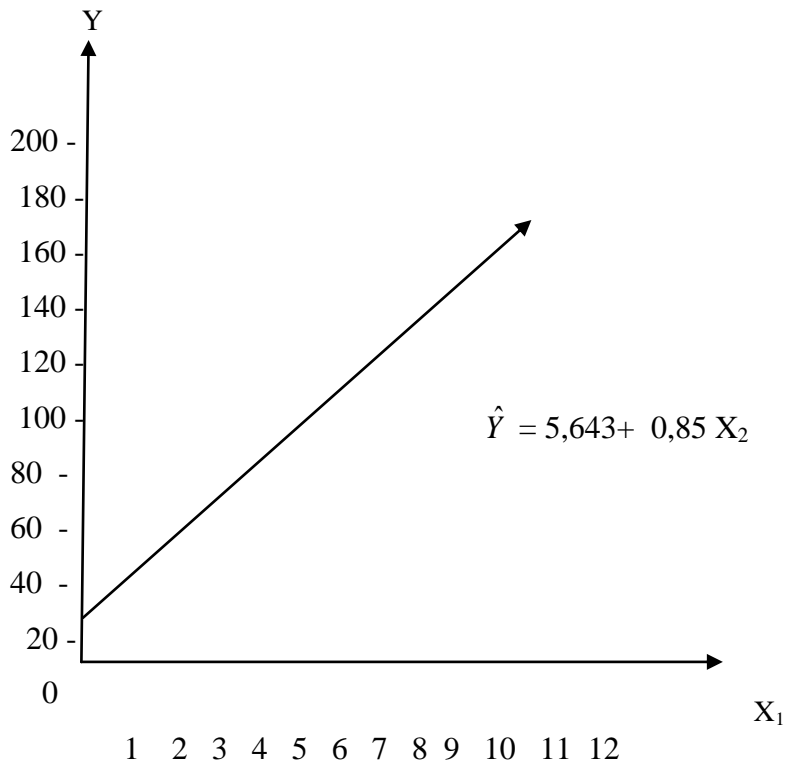
Di dalam menentukan penerimaan dan penolakan hipotesis maka hipotesis alternatif (H_a) diubah menjadi hipotesis nol (H_0). Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui gambaran antara lain: (1) pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan baca Qur'an siswa; (2) pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan baca Qur'an siswa; (3) pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga terhadap kemampuan baca Qur'an siswa.

1. Uji Hipotesis Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Baca Qur'an Siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi variabel X_1 terhadap variabel Y dapat diketahui nilai r_{x_1y} sebesar 1,22 Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r”, $df = n - 2$ ($170 - 2 = 168$) dengan memeriksa tabel nilai “r” produk momen ternyata dengan df sebesar 168 pada taraf signifikansi 1% diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,432$ ternyata r_{x_1y} (yang besarnya 0,76) adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni ($0,76 > 0,432$) Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dengan demikian pengaruh kecerdasan emosional (X_1) terhadap kemampuan baca Qur'an (Y) siswa menjadi kategori kuat.

Sedangkan berdasarkan hasil uji linertitas regresi diperoleh persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 5,643 + 0,85 X_1$, artinya setiap perubahan satuan variabel X_1 , maka akan terjadi perubahan pula sebesar 0,85 pada variabel Y pada konstanta 5,643.

Hubungan antara variabel X_1 dengan Y yang dipolakan dengan persamaan regresi dapat divisualisasikan dalam diagram garis regresi linier seperti pada gambar 4.29 sebagai berikut:



Gambar 4.4 Grafik Regresi Variabel X_1 dan Y

Berdasarkan uji signifikansi menggunakan uji 't', diketahui $t_{hitung} = 16,60$, dan bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 1% dan db: $170 - 2 = 168$, diketahui $t_{tabel} = 3,22$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,60 > 3,22$. Maka H_0 diterima dengan demikian kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan baca Qur'an siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (CD) diketahui kontribusi variabel X_1 terhadap variabel Y sebesar 50,61 %. Sedangkan sisanya sebesar 49,39% dipengaruhi oleh faktor lain.

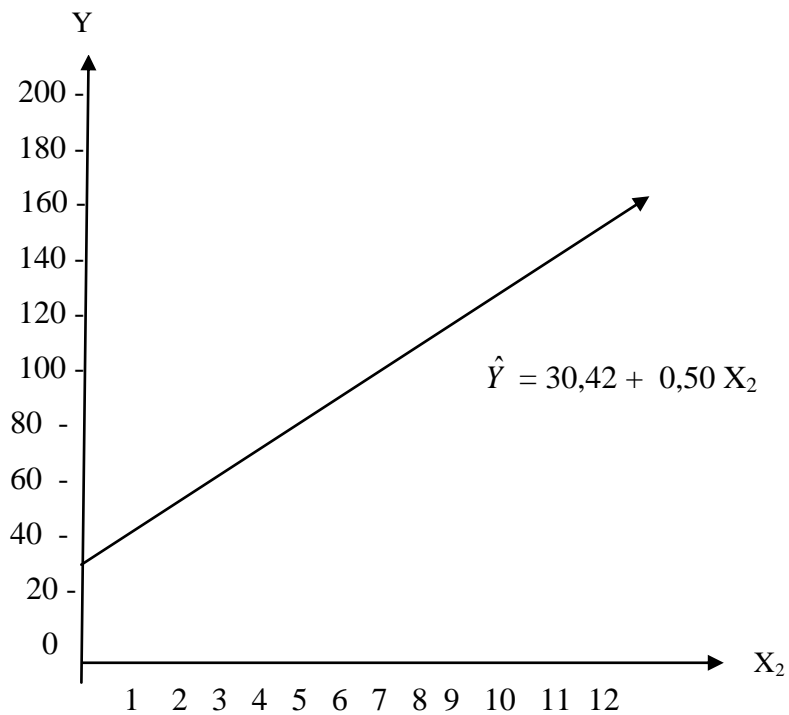
2. Uji Hipotesis Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kemampuan Baca Qur'an Siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi variabel X_2 terhadap variabel Y dapat diketahui nilai r_{x_1y} sebesar 0,77 Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “ r ”, $df = n - 2$ ($170 - 2 = 168$) dengan memeriksa tabel nilai “ r ” produk momen ternyata dengan df sebesar 168 pada taraf signifikansi 1% diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,432$ ternyata r_{x_2y} (yang besarnya 0,77) adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni ($0,77 > 0,432$) Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dengan demikian pengaruh lingkungan keluarga (X_2) terhadap kemampuan baca Qur'an (Y) siswa menjadi kategori kuat.

Sedangkan berdasarkan hasil uji linertitas regresi diperoleh persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 30,42 + 0,50 X_2$, artinya setiap perubahan satuan variabel X_2 , maka akan terjadi

perubahan pula sebesar 0,50 pada variabel Y pada konstanta 30,42.

Hubungan antara variabel X_2 dengan Y yang dipolakan dengan persamaan regresi dapat divisualisasikan dalam diagram garis regresi linier seperti pada gambar 4.30.sebagai berikut



Gambar 4.5 Grafik Regresi Variabel X_2 dan Y

Berdasarkan uji signifikansi menggunakan uji 't', diketahui $t_{hitung} = 9,18$, dan bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 1% dan db: $170 - 2 = 168$, diketahui $t_{tabel} = 3,22$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,18 > 3,22$. Maka H_0 diterima dengan demikian kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga terhadap kemampuan baca qur'an siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (CD) diketahui kontribusi variabel X_2 terhadap variabel Y sebesar 62,23 %. Sedangkan sisanya sebesar 37,77 % dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Uji Hipotesis Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Keluarga terhadap Kemampuan Baca Qur'an Siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi ganda variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y dapat diketahui nilai $r_{x_1x_2y}$ sebesar 0,73 Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r", $df = n - 2$ ($170 - 2 = 168$) dengan memeriksa tabel nilai "r" produk momen ternyata dengan df sebesar 168 pada taraf signifikansi 1% diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,432$ ternyata $r_{x_1x_2y}$

(yang besarnya 0,73) adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $(0,73 > 0,432)$. Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dengan demikian pengaruh kecerdasan emosional (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap kemampuan baca Qur'an (Y) siswa menjadi kategori kuat.

Sedangkan berdasarkan hasil uji regresi ganda diperoleh persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 23,26 + 0,43X_1 + 0,39X_2$, artinya setiap perubahan satuan variabel X_1 dan X_2 , maka akan terjadi perubahan pula sebesar $0,43 + 0,39$ pada variabel Y pada konstanta 23,26.

Sedangkan untuk mencari signifikansi korelasi berganda digunakan rumus F_h . Selanjutnya harga F_h dikonsultasikan dengan F_{tabel} (F_t), dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = $(n-k-1)$ dan taraf signifikansi yang ditetapkan = 1%, maka didapatkan $F_t = 4,47$. Dari perhitungan dapat diperoleh $F_h > F_t$ ($23,26 > 3,53$) maka dapat dinyatakan bahwa korelasi ganda tersebut signifikan dan dapat diberlakukan di mana sampel diambil.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (CD) diketahui kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y

sebesar 75,03 %. Sedangkan sisanya sebesar 24,97% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

D. Pembatasan Hasil Temuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kota Serang, dengan tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah. Hasil yang ingin didapat dari penelitian ini yakni ingin menguji dan mendapatkan kesimpulan berdasarkan hipotesis yang peneliti rumuskan sesuai masalah penelitian. Adapun hipotesis yang ingin peneliti ketahui jawabannya adalah “terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga terhadap kemampuan baca Qur’an siswa di SMP Negeri 1 Kota Serang.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka peneliti mendapatkan data-data hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan tersebut, adapun temuan penelitian yang peneliti dapatkan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan baca qur’an siswa di SMP Negeri 1 Kota Serang.

Tingkat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan baca qur’an siswa pada koefisien determinasi memperoleh angka 50,61% yang interpretasinya adalah sedang.

Kemudian uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 16,60$ dengan hasil interpretasi menyatakan bahwa Hipotesis alternative (H_a) diterima, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa “terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan baca qur’an siswa di SMP Negeri 1 Kota Serang”.

2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan baca qur’an siswa di SMP Negeri 1 Kota Serang.

Tingkat pengaruh plingkungan keluarga terhadap kemampuan baca qur’an siswa pada koefisen determinasi memperoleh angka 62,23% yang interpretasinya adalah cukup. Kemudian uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 9,18$ dengan hasil interpretasi menyatakan bahwa Hipotesis alternative (H_a) diterima, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa “terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan baca qur’an siswa di SMP Negeri 1 Kota Serang”.

3. Pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga terhadap kemampuan baca qur’an siswa di SMP Negeri 1 Kota Serang.

Untuk tingkat pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga terhadap kemampuan baca Al-Qur’an siswa pada koefisen determinasi memperoleh angka 75,03 % yang

interpretasinya adalah tinggi. Kemudian uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 499,65 > F_{tabel} = 4,47$ dengan hasil interpretasi menyatakan bahwa Hipotesis alternative (H_a) diterima, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa “terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga terhadap kemampuan baca qur’an siswa di SMP Negeri 1 Kota Serang”.

Jawaban dari rumusan masalah di atas dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan pengolahan data sesuai dengan metode penelitian. Adapun gambaran hasil perhitungan data menggunakan statistik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Uji Hipotesis Penelitian

No	Jenis pengujian	Korelasi r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Uji “t” hipotesis	t_{hitung}	Ket
1	Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan baca qur’an siswa (r_{x1y})	1,22	0,310	Signifikan	16,60	3,22	H_a diterima
2	Pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan baca qur’an siswa (r_{x2y})	0,77	0,310	Signifikan	9,18	3,22	H_a diterima

Tingkat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan baca Qur'an siswa (r_{x1y}) interpretasinya adalah sedang. Kemudian uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 16,60$ dengan hasil interpretasi menyatakan bahwa Hipotesis alternative (H_a) diterima, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa “terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan baca Qur'an siswa di SMP Negeri 1 Kota Serang”.

Tingkat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan baca Qur'an siswa (r_{x2y}) interpretasinya adalah cukup. Kemudian uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 9,18$ dengan hasil interpretasi menyatakan bahwa Hipotesis alternative (H_a) diterima, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa “terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan baca Qur'an siswa di SMP Negeri 1 Kota Serang”.

Gambaran untuk menunjukkan penerimaan hipotesis alternatif (H_a) dapat ditunjukkan dengan hasil uji korelasi ganda dan signifikansi korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.9
Rangkuman Uji Hipotesis Penelitian

Jenis pengujian	Korelasi ganda R_{x1x2y}	r_{tabel}	Uji signifikansi korelasi (F_h)	F_t	Keterangan
Pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga terhadap kemampuan baca qur'an siswa	0,73	0,310	499,65	4,47	Ha diterima

Tingkat pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga terhadap kemampuan baca Qur'an siswa interpretasinya adalah tinggi. Kemudian uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 499,65 > F_{tabel} = 4,47$ dengan hasil interpretasi menyatakan bahwa Hipotesis alternative (H_a) diterima, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa “terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga terhadap kemampuan baca qur'an siswa di SMP Negeri 1 Kota Serang”.

E. Keterbatasan Penelitian

Berbagai upaya telah ditempuh untuk menyempurnakan tesis ini. Akan tetapi ada beberapa hal yang menjadi beberapa hal di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan pengumpulan data

Pengumpulan data pada kajian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden. Keterbatasan prosedur pengumpulan data sikap dengan menggunakan kuesioner disebabkan oleh ketidakterbukaan responden. Responden yang bersifat tertutup (*covert*), cenderung memberikan respon netral terhadap instrumen pengumpulan data, sehingga kurang dapat mengungkap sikap yang sebenarnya. Meski telah dilakukan upaya maksimal untuk mengungkap responden seobjektif mungkin, namun diperkirakan situasi dan kondisi responden saat menjawab instrumen (karena faktor di luar jangkauan peneliti misalnya: responden sedang sakit, perasaan responden bahwa pernyataan yang diberikan akan membawa kesulitan bagi dirinya. Begitu pula dengan adanya pengaruh norma dan kebiasaan dalam masyarakat untuk bersikap sungkan serta malu untuk menyatakan apa yang sesungguhnya mereka rasakan), semua situasi dan kondisi tersebut berpengaruh terhadap pengisian alat pengumpul data.

2. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang peneliti laksanakan terbatas pada satu tempat, yaitu pada siswa SMP Negeri 1 Kota Serang, sehingga jika

penelitian ini dilaksanakan pada tempat lain dimungkinkan hasilnya akan berbeda. Namun demikian, tempat ini dapat mewakili siswa SMP Negeri 1 Kota Serang untuk dijadikan tempat penelitian dan meskipun hasil penelitian yang berbeda tetapi kemungkinan tidak akan jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

3. Keterbatasan melihat kondisi psikologi responden

Kondisi psikologi responden tidak diamati secara khusus, sehingga memungkinkan responden tidak konsentrasi dalam mengisi angket. Akan tetapi dalam pengisian angket ini tidak membutuhkan konsentrasi yang tinggi, sehingga untuk melihat kondisi psikologi responden dapat dieliminasi dan hal ini untuk mempersingkat waktu. Namun dari keterbatasan-keterbatasan di atas, maka dapat dikatakan ini merupakan kekurangan dari penelitian yang peneliti laksanakan. Akan tetapi penelitian ini setidaknya dijadikan sebagai kesimpulan sementara, karena hal ini dapat diuji kembali di tempat yang lain dan dengan hasil yang lain pula. Bahwa adanya pengaruh. Sehingga untuk hipotesis yang peneliti ajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga dengan kemampuan baca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 1 Kota Serang dapat diterima.